

**AN ANALYSIS OF PROCEDURES USED IN TRANSLATING
CULTURAL WORDS AND THEIR MEANING SHIFTS AS
FOUND IN OKKY MADASARI'S NOVEL PASUNG JIWA INTO
ENGLISH BY NURHAYAT INDRIYATNO MOHAMED**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree of
Sarjana Humaniora*



LEDYAN OKTAVIA VINANDA
1410731028

Supervisors

- 1. Drs. Rumbardi, M.S.c**
- 2. Novalinda, SS, M.Hum**

**ENGLISH DEPARTMENT-FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2019**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kata-kata yang mengandung elemen budaya yang terdapat di dalam novel Okky Madasari, *Pasung Jiwa*, dan terjemahannya, *Bound* yang diterjemahkan oleh Nurhayat Indriyatno Mohamed. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori dan prosedur yang digunakan oleh penerjemah dan mempelajari pergeseran makna yang terjadi dalam proses penerjemahan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan teknik catat. Metode yang digunakan dalam menganalisis adalah metode padan translational (1993), yang membandingkan bahasa sumber dan bahasa target dengan metode formal dan informal (Sudaryanto, 1988). Dalam menganalisa data, teori yang digunakan adalah teori Newmark (1988), Geoffrey Leech (1981) dan didukung oleh Nida dan Taber (1969). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima kategori kata budaya yang terdapat dalam novel *Pasung Jiwa*. Kategori tersebut terdiri dari ekologi, budaya material, budaya sosial, organisasi, dan gestur. Dari hasil analisis juga ditemukan bahwa penerjemah cenderung menggunakan prosedur kesepadanan budaya dalam proses penerjemahan. Selain itu juga ditemukan sebanyak sepuluh kata yang mengandung elemen budaya yang mengalami pergeseran makna dalam proses penerjemahan dalam bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Kata kunci : *kata budaya, prosedur penerjemahan, pergeseran makna*

